

3 Santri Tergulung Ombak di Parangtritis

BANTUL (KR) - Tiga santri Pondok Pesantren KH Ahmad Dahlan (MTsN Muhammadiyah Surakarta) tergulung ombak laut selatan Pantai Parangtritis Kretek Bantul, Kamis (10/12) sekitar pukul 10.00.

Dua korban, Aditya Sofyan Ansori (14) asal desa Joho Mojolaban Sukoharjo dan Muhammad Adi Dwi Irawan (14), berhasil diselamatkan. Sementara korban Muhammad Faizal (14) asal Sampang Madura hingga berita ini diturunkan masih dalam pencarian. Menurut salah satu saksi yakni Yunanta (31) warga Mancingan Parangtritis, yang juga anggota Satlinmas Rescue Wil Operasi III DIY, kejadian tersebut berawal saat korban bersama rombongan datang menggunakan bus. Sampai di Pantai Parangtritis pukul 09.30. Rom-

bongan berjumlah 58 orang (43 siswa dan 15 pendamping).

Setelah sampai di lokasi pantai, mereka melakukan foto bersama bergiliran putra putri sekira pukul 09.45. Para santri berfoto terlebih dahulu. Kemudian saat para santriwati melakukan foto bersama, sebagian santri bermain air terlalu ke tengah pada bagian yang berpaling. Secara tidak sengaja 3 korban tersebut terbawa arus ke tengah laut.

Petugas Satlinmas Rescue Wil III dan Dit Polair Polda DIY langsung melakukan pertolongan terha-



KR-Judiman

Petugas Tim SAR Gabungan berkoordinasi melakukan pencarian korban lakalaut.

dap para korban dengan berenang. Korban Aditya dan Adi berhasil ditarik ke pinggir, tapi korban Faizal gagal ditarik. Petugas gabungan SAR Parangtritis dan Dit Polair Polda DIY masih melakukan pencarian korban.

Pencarian korban ditempuh dengan menyisir laut menggunakan papan surfing.

Menebar jaring gadog ke laut sekitar kejadian. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan upaya melakukan pencarian awal.

Sementara Kabag Binops Ditpolair Polda DIY, AKBP Bayu Herlambang, mengungkapkan pihaknya akan terus berupaya segera bisa menemukan korban. (Jdm)-f

Sleman Kembangkan Lele Bis Beton Resirkulasi

SLEMAN (KR) - Perkembangan teknologi budidaya lele layak mendapatkan perhatian pelaku usaha. Teknologi konvensional dengan ciri tradisional bertransformasi menjadi semi intensif dan intensif, bahkan super intensif. Pertumbuhan maksimal menjadi titik harapan yang dikejar. Beberapa tahun belakangan ini muncul budidaya lele sistem bioflok dan resirkulasi.

"Di Sleman, melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) tahun 2023 melaksanakan percontohan budidaya lele kolam konvensional dan budidaya sistem resirkulasi yang menggunakan bis beton. Pilihan ini didasarkan pada potensi pekarangan yang masih besar disamping sulitnya penambahan luas kolam budidaya di lahan sawah atau selain pekarangan.

Teknologi ini memiliki kelebihan bisa diterapkan di pekarangan, hemat penggunaan air, mudah dikelola, produktivitas tinggi, dan ramah lingkungan. Limbah buangan air bisa juga dimanfaatkan untuk sumber pupuk tanaman," ungkap Kepala Dinas Pertanian Pa-

ngan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono di Sleman, Kamis (7/12).

Percontohan budidaya lele baik konvensional maupun resirkulasi dengan menggunakan bis beton dilaksanakan di tujuh lokasi sentra budidaya lele. Meliputi Pokdakan Usaha Mina Kandangsari Sukoharjo Ngaglik, Pokdakan Mina Karang dengan alat Karang Sardonoarjo Ngaglik, Pokdakan Mujur Fishfarm Brengosan Donoharjo Ngaglik, Pokdakan Mina Muda Penjalin Jonggrangan Sendagrejo Ming-

gir, Pokdakan Mina Makmur Butuhan Sendagrejo Minggir, Pokdakan Krido Mino Jepang Margodadi Seyegan dan Pokdakan Mina Politan Towangsan Margokaton Seyegan Sleman.

"Masing-masing kelompok mendapatkan bantuan Rp 41.573.000 dengan rincian Rp 13.000.000 untuk pembuatan bis beton dan sisanya Rp 28.573.000 untuk pengadaan benih lele 15.600 ekor, pakan ikan 50 sak, dan papan nama, sehingga total anggaran Rp 291.011.000," ujar Suparmono. (Has)-f



KR-Istimewa

Budidaya lele dalam bis beton mudah dikelola dan hemat air.

WKSBM Polaman Raih Penghargaan HKSAN 2023

BANTUL (KR) - Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSAN) menjadi momentum untuk mengurai persoalan kemiskinan. Problematika tersebut harus diselesaikan secara bersama-sama dan berkelanjutan. Sementara sejumlah pilar-pilar kesejahteraan mendapatkan penghargaan dari Pemkab Bantul yang diserahkan Bupati H Abdul Halim Muslih.

Salah satunya Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSBM) Dusun Polaman Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Bantul. Penyerahan penghargaan dilakukan dalam peringatan HKSAN tahun 2023 di Taman Makam Pahlawan



KR-Istimewa

Bupati Bantul Abdul Halim Muslih menyerahkan penghargaan kepada Ketua WKSBM Polaman, Abdul Rohman.

Kusuma Bangsa awal pekan ini.

"Saya ucapkan banyak terimakasih kepada Bupati dan Dinas Sosial Kabupaten Bantul serta semua pihak atas pemberian peng-

hargaan WKSBM di wilayahnya. Semoga dengan penghargaan ini WKSBM di Polaman semakin maju dan berkembang," ujar Ketua WKSBM Polaman, Abdul Rohman, Kamis (7/12).

Dijelaskan, penghargaan tersebut diberikan atas kiprah WKSBM Polaman di wilayah kabupaten Bantul. "Dengan penghargaan tersebut diharapkan WKSBM Polaman semakin banyak memberi manfaat, menginspirasi serta bisa berperan dalam mewujudkan kesejahteraan di Kabupaten Bantul," ujarnya.

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengatakan kemiskinan merupakan musuh negara yang harus ditanggulangi secara bersama-sama. Kemiskinan tidak akan selesai dicegah oleh pemerintah sendiri. Karena sebagaimana diketahui pemerintah memiliki keterbatasan untuk atasi Kemiskinan. (Roy)-f

DPUPKP KABUPATEN SLEMAN

Sosialisasikan Peraturan Bangunan Gedung ke Mahasiswa Arsitek

SLEMAN (KR) - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Sleman melakukan sosialisasi Peraturan Bangunan Gedung ke mahasiswa arsitektur. Tujuannya mahasiswa arsitektur menjadi mitra DPUPKP dalam mensosialisasikan Peraturan Bangunan Gedung ke masyarakat jika ingin mengurus Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) maupun Sertifikasi Laik Fungsi (SLF).

Kepala DPUPKP Kabupaten Sleman Taupiq Wahyudi, S.T., MTP menjelaskan, dalam acara seminar ini, para mahasiswa arsitektur dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta diberikan sosialisasi tentang peraturan bangunan gedung. Diantaranya mekanisme mengurus PBG atau dulu dikenal dengan IMB, serta SLF melalui Sistem Informasi Manajemen Bangunan Gedung (SIMBG). "Mungkin belum semua masyarakat paham bagaimana mengurus PBG atau SLF melalui SIMBG. Harapannya mahasiswa arsitektur ini dapat mensosialisasikan peraturan ini ke masyarakat," jelas Taupiq,



KR-Saifullah Nur Ichwan

Taupiq saat membuka seminar dan sosialisasi tentang Peraturan Bangunan Gedung ke mahasiswa arsitek.

Rabu (6/12).

Acara tersebut diikuti sekitar 40 mahasiswa Universitas Atmajaya. Dalam acara itu juga menghadirkan narasumber dari Staf DPUPKP Kabupaten Sleman Irfan Yusuf M, ST dan praktisi arsitek Ar. Bondan Prihastomo ST, M.Sc., IAI.

Dengan seminar Peraturan Bangunan Gedung ini, lanjut Taupiq, profesi arsitek cukup menjanjikan. Bahkan untuk mengajukan PBG dengan luasan di bawah 72 meter persegi, hanya cukup digambar dan ditandatangani oleh arsitek yang memiliki ijazah arsitek. Namun untuk

pengajuan PBG dengan luasan di atas 72 meter persegi, ditandatangani oleh arsitek yang memiliki SKA/STRA atau lisensi arsitek

"Jadi nanti setelah lulus dan memiliki ijazah sarjana arsitek, gambarnya sudah bisa untuk syarat mengajukan PBG dengan luasan di bawah 72 meter persegi. Namun kalau lebih dari itu, harus memiliki SKA/STRA/lisensi arsitek," terangnya.

Menurut Taupiq, sekarang masyarakat di Kabupaten Sleman yang memiliki IMB atau PBG masih di bawah 50 persen. Hal itu dikarenakan, kebanyakan masyarakat kesulitan atau keberatan dengan biaya gambar arsitek.

"Jadi setiap mengajukan PBG, pemohon harus melampirkan gambar yang ditandatangani arsitek. Tapi kebanyakan masyarakat keberatan dengan biaya atau jasa gambar arsitek karena dinilai mahal," terangnya.

Dikatakan, dengan adanya sosialisasi ini diharapkan mahasiswa arsitek nantinya setelah mendapat ijazah sarjana arsitek

tur dapat membantu masyarakat dengan harga yang lebih terjangkau. Sehingga nantinya target pencapaian masyarakat yang memiliki PBG di Kabupaten Sleman lebih dari 50 persen.

"Harapan kami nanti arsitek ini dapat memberikan tarif yang terjangkau bagi masyarakat. Sehingga bisa membantu masyarakat memiliki PBG atau SLF," pintanya.

Sedangkan arsitek Ar. Bondan Prihastomo ST, M.Sc., IAI menambahkan, untuk arsitek yang boleh menggambar sebagai syarat PBG adalah arsitek yang memiliki sertifikat keahlian (SKA) arsitek/STRA/Lisensi Arsitek Namun selama ini tidak semua arsitek memilikinya IAI.

"Memang untuk menggambar luasan di atas 72 meter persegi atau lantai dua, harus arsitek yang memiliki SKA/STRA/ Lisensi. Ketika syarat itu tidak dipenuhi, tentu saat mengajukan PBG pasti akan banyak revisi sehingga prosesnya lebih lama," kata Bondan Prihastomo. (Sni)-f



KR-Saifullah Nur Ichwan

Mahasiswa mengikuti seminar dan sosialisasi Peraturan Bangunan Gedung dari DPUPKP Kabupaten Sleman.

Pak Asmuni Menjawab

Berbuat Baik Atau Jahat

TANYA:
Orang yang berbuat baik, kebaikan itu akan kembali kepada dirinya. Sebaliknya, orang yang berbuat jahat, kejahatan itu akan dirasakan oleh dirinya. Mohon penjelasannya.

JAWAB:
Keterangan seperti itu disebutkan dalam Alquran, ayat 7 surat Al-Isra'. Dalam kitab tafsir dinyatakan bahwa ayat tersebut berlaku untuk seluruh umat manusia sepanjang masa. Apabila manusia berbuat baik atau kebajikan, maka balasan atas kebajikan itu akan dirasakan baik di dunia dan di akhirat kelak. Kebajikan yang diterima di dunia ialah, akan menjadikan yang bersangkutan orang yang kuat mempertahankan diri dari maksud jahat yang direncanakan oleh orang-orang yang tidak suka kepadanya.

Sedang di akhirat kelak akan mendapat surga sebagai balasan pahala atas kebajikannya memenuhi perintah Allah SWT dan ajaran Rasulullah SAW, serta kepada masyarakat. Sebaliknya, orang yang berbuat jahat akan mendapat balasan kejahatan di dunia dan siksa di akhirat.

Selanjutnya, pada ayat 10 surat yang sama (Al-Isra') Allah menyatakan, "Orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih". Dalam kitab tafsir atas kedua ayat tersebut dikemukakan bahwa Allah menyatakan keistimewaan kitab Alquran yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW berlaku untuk seluruh umat manusia.

Keistimewaan serta faedah Alquran itu di antaranya ialah sebagai petunjuk kepada mereka yang mau menjadikannya sebagai pedoman ke jalan yang lurus. Yakni agama Islam yang berpangkal pada ajaran tauhid. Yakni keyakinan bahwa tidak ada kekuatan yang dapat menciptakan serta menguasai alam semesta kecuali Allah SWT.

Allah menjadikan Alquran sebagai pemberi kabar gembira kepada orang-orang yang percaya kepada Allah dan Rasul-Nya. Allah juga menjadikan Alquran sebagai peringatan bagi orang-orang yang tidak mempercayai akan hari pembalasan. Ancaman yang ditunjukkan Allah kepada mereka ialah azab yang pedih sebagai balasan atas perbuatan jahat dan maksiat yang dilakukannya. *f

ASTRA DAIHATSU member of ASTRA

DAIHATSU Daihatsu Sahabatku

DAIFEST 2023

DAIHATSU ▶ END YEAR FESTIVAL

1 NOVEMBER - 31 DESEMBER 2023

GRAND PRIZE

1 UNIT ALL NEW XENIA

UNDIAN BERHADIAH

MILIKI DAIHATSU DI AKHIR TAHUN DAN DAPATKAN PROMO SPESIALNYA *

18 EMAS @ 10 GRAM

* SYARAT DAN KETENTUAN BERLAKU

Follow us on @AstraDaihatsuid

daicast

DAIHATSU

DAISY

DAIHATSU ACCESS